

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PT ABC**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**I Nyoman Teja Suputra**

**2015613113**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2023**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PT ABC**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**I Nyoman Teja Suputra**

**2015613113**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2023**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Nyoman Teja Suputra

NIM : 2015613113

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan

PT ABC

Pembimbing : 1. I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.

2. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.

Tanggal Uji : Senin, 21 Agustus 2023

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung,



I Nyoman Teja Suputra  
NIM. 2015613113

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PT ABC**

**OLEH:**

**I NYOMAN TEJA SUPUTRA**

**2015613113**

**Tugas Akhir ini diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi**

**Politeknik Negeri Bali**

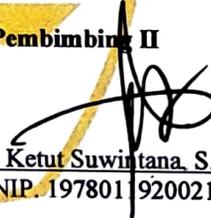
**Disetujui oleh Program Diploma III Akuntansi :**

**Pembimbing I**



**I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.**  
NIP. 197611082002122001

**Pembimbing II**



**I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.**  
NIP. 197801192002121001

**Disahkan Oleh:**  
**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**



**I Made Sudana, S.E., M.Si**  
NIP. 196112281990031001

**TUGAS AKHIR**  
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI**  
**KINERJA KEUANGAN PT ABC**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 21 bulan Agustus tahun 2023**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA :**



**I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.**  
**NIP 197611082002122001**

**ANGGOTA :**

**1. Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak.**  
**NIP 199506212022032017**

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H**  
**NIP 198709282015042003**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT ABC” tepat pada waktunya.

Tugas Akhir ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Ibu I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Orang Tua dan keluarga serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan guna mengembangkan Tugas Akhir ini agar menjadi lebih baik. Atas dukungan dan bimbingannya penulis mengucapkan terima kasih.

Badung, Juli 2023

JURUSAN AKUNTANSI      Penulis  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT ABC**

## **ABSTRAK**

**I Nyoman Teja Suputra**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT ABC pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio yang meliputi analisis rasio likuiditas (rasio lancar dan rasio cepat), rasio solvabilitas (rasio total utang terhadap total aset dan total utang terhadap ekuitas), dan rasio profitabilitas (pengembalian aset dan ekuitas atas laba). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT ABC selama periode 2020-2022 memiliki rasio likuiditas yang tinggi berada di atas rata-rata industri yang berarti kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Berdasarkan pengukuran rasio solvabilitas, terdapat rasio yang tinggi berada di atas rata-rata industri pada rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tidak baik. Dilihat dari rasio profitabilitas, terdapat peningkatan pada rasio pengembalian atas aset dan modal pada tahun 2021-2022 yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan berangsur membaik namun masih tidak cukup baik dikarenakan rasio masih berada di bawah rata-rata industri.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

# FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO EVALUATE THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT ABC

## ABSTRACT

**I Nyoman Teja Suputra**

*This research aims to assess the financial performance of PT ABC in the years 2020, 2021, and 2022. The analysis tool used in this study is ratio analysis, which includes liquidity ratios (current ratio and quick ratio), solvency ratios (total debt to total assets ratio and total debt to equity ratio), and profitability ratios (return on assets and return on equity). The research findings indicate that PT ABC had high liquidity ratios above the industry average during the period 2020-2022, indicating the company's strong financial performance. However, based on the solvency ratio measurements, there were high ratios above the industry average for both debt to assets and debt to equity ratios, suggesting a weak financial performance. In terms of profitability ratios, there was an improvement in the return on assets and equity ratios in the years of 2021-2022, indicating a gradually improving financial performance, although still below the industry average.*

*Keywords: Financial Statements, Financial Performance, Financial Ratios*

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori .....	12
2.3 Kerangka Pikir dan Konseptual.....	23
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	<b>24</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	24
3.2 Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>27</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian .....	27
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	34
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>37</b>
5.1 Simpulan.....	37
5.2 Saran-Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>41</b>
Lampiran 1. Laporan Neraca PT ABC Periode 2020 s.d 2022 .....	41
Lampiran 2. Laporan Laba (Rugi) PT ABC Periode 2020 s.d 2022 .....	42
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Analisis Rasio Keuangan .....	42

## DAFTAR TABEL

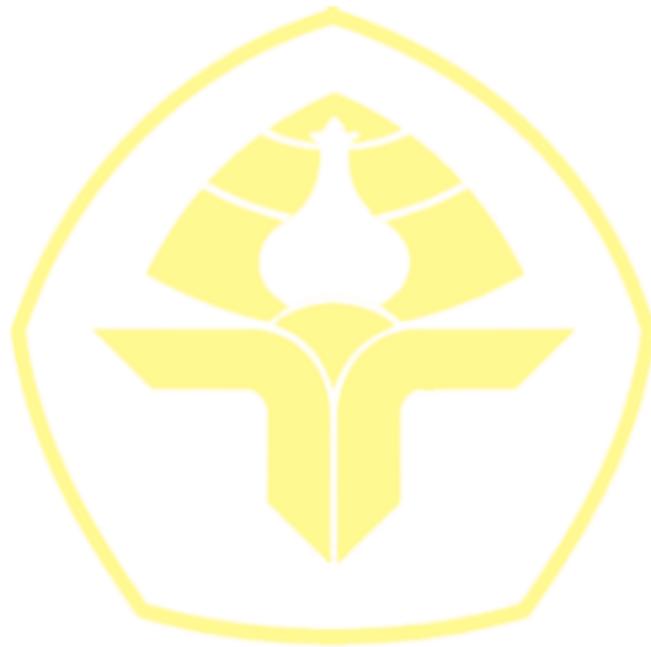
	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.</b> Laporan Neraca PT ABC Tahun 2020 s.d 2022.....	4
<b>Tabel 2.</b> Laporan Laba (Rugi) PT ABC 2020 s.d 2022.....	6
<b>Tabel 3.</b> Laporan Neraca PT ABC .....	27
<b>Tabel 4.</b> Laporan Laba (Rugi) PT ABC .....	28
<b>Tabel 5.</b> Hasil Perhitungan Rasio Keuangan.....	28
<b>Tabel 6.</b> Persentase Perubahan Rasio Keuangan Periode 2020-2022 .....	31



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

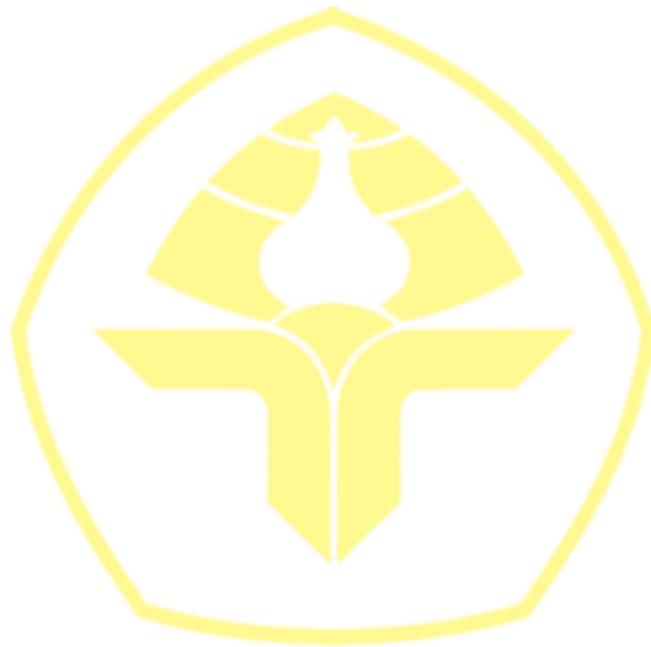
	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 1.</b> Kerangka Pikir dan Konseptual .....	23



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran 1.</b> Laporan Neraca PT ABC Periode 2020 s.d 2022 .....	41
<b>Lampiran 2.</b> Laporan Laba (Rugi) PT ABC Periode 2020 s.d 2022 .....	42
<b>Lampiran 3.</b> Hasil Perhitungan Analisis Rasio Keuangan .....	42



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha (bisnis), tentu memiliki berbagai tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik maupun manajemen. Laba atau keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan adalah tujuan pokok Perusahaan (Kasmir, 2015). Karena setiap pemilik perusahaan menginginkan modal yang ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali. Selain itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil dari modal yang ditanamkannya yang menghasilkan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya. Laba atau keuntungan yang diperoleh juga merupakan pencapaian atas rencana (target) yang dibuat sebelumnya oleh pihak manajemen. Pencapaian target keuntungan atau bahkan melebihi target merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini adalah nilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Sebaliknya, kegagalan mencapai target keuntungan dapat merusak citra kepercayaan dari pemilik kepada karier manajemen di masa mendatang.

Tujuan lain perusahaan selain memperoleh laba yaitu usaha yang dijalankan tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja melainkan usaha yang dijalankan memiliki umur panjang untuk beberapa periode ke depan (Kasmir, 2015). Kemudian perusahaan tetap mampu untuk menghasilkan dan menyediakan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat

umum. Tersedianya barang dan jasa dapat memenuhi kebutuhan masyarakat umum, dengan begitu kemakmuran perusahaan juga dapat tercapai.

Agar berbagai tujuan perusahaan di atas dapat tercapai, manajemen perusahaan harus membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Selain itu, pelaksanaan yang terjadi di lapangan harus dilakukan baik dan benar sesuai dengan rencana yang disusun. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha juga diperlukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan. Agar usaha yang dijalankan dapat terpantau perkembangannya, maka perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap setiap kegiatan usahanya sebagai salah satu faktor terciptanya kinerja keuangan perusahaan yang baik (Kasmir, 2015).

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan, itu tercermin dari informasi yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Munawir (2014), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu di antara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Menurut Fahmi (2020), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas adalah faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk menilai sebuah perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek serta kewajiban yang telah jatuh tempo dapat diukur dengan adanya rasio likuiditas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Dan rasio profitabilitas digunakan agar sebagian besar dana perusahaan dioperasikan mendapatkan hasil dana yang lebih maksimal (Kasmir, 2015).

Ringkasan perubahan laporan keuangan PT ABC (2020) pada tahun 2020, PT ABC (2021) pada tahun 2021, dan PT ABC (2022) pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

**Tabel 1.** Laporan Neraca PT ABC Tahun 2020 s.d 2022

<b>LAPORAN NERACA</b>			
<b>NAMA AKUN</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Bank	18,545,857,981	13,471,394,980	12,867,665,872
Deposito	8,656,000,000	1,500,000,000	-
Piutang Usaha	2,045,124,522	4,872,918,787	6,060,651,749
Persediaan Barang Dagangan	12,783,506,658	13,646,295,207	16,583,320,804
Piutang Pemegang Saham	-	-	-
Piutang Lain-Lain	16,839,143,429	23,831,782,701	26,845,666,622
Sewa Dibayar Dimuka	268,688,556	717,870,375	532,870,375
Biaya Dibayar Dimuka	4,782,820,000	4,782,820,000	5,030,219,361
Uang Muka Pajak	-	-	59,806
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>63,921,141,146</b>	<b>62,823,082,049</b>	<b>67,920,454,591</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap	51,411,832,109	53,461,787,558	57,619,875,823
Akumulasi Penyusutan	(30,327,716,490)	(33,714,136,193)	(38,725,017,678)
Aset Lain-Lain	2,152,938,331	1,728,616,182	3,906,956,125
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>23,237,053,950</b>	<b>21,476,267,547</b>	<b>22,801,814,271</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>87,158,195,096</b>	<b>84,299,349,597</b>	<b>90,722,268,861</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Hutang Usaha	5,817,122,267	4,778,079,041	3,728,656,145
Hutang Gaji	-	-	-
Hutang Lain-Lain	-	-	-
Hutang Pajak	861,554,096	1,632,305,781	1,484,358,635
Biaya Masih Harus Dibayar	-	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>6,678,676,363</b>	<b>6,410,384,821</b>	<b>5,213,014,781</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
Hutang Bank	40,764,735,197	39,563,794,011	55,243,703,025
Hutang Leasing	-	-	-

<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>40,764,735,197</b>	<b>39,563,794,011</b>	<b>55,243,703,025</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>47,443,411,560</b>	<b>45,974,178,832</b>	<b>60,456,717,806</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	20,000,000,000	20,000,000,000	12,000,000,000
Laba Ditahan	20,296,782,114	18,514,783,537	16,247,392,987
Laba Tahun Berjalan	(581,998,578)	(189,612,772)	2,018,158,069
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>39,714,783,536</b>	<b>38,325,170,764</b>	<b>30,265,551,056</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>87,158,195,096</b>	<b>84,299,349,596</b>	<b>90,722,268,861</b>

*Sumber: Laporan Keuangan PT ABC*

Pada ketiga periode Laporan Neraca PT ABC menunjukkan nilai yang berfluktuasi contohnya pada nilai Kas, Piutang Usaha dan Persediaan Barang Dagangan, hal ini menandakan bahwa PT ABC telah beroperasi setelah adanya pandemi. Terdapat peningkatan pada nilai Piutang Usaha dan Persediaan Barang Dagangan, kemudian penurunan pada nilai Kas dan Bank, yang mengindikasikan terdapat besar penjualan kredit.

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Tabel 2.** Laporan Laba (Rugi) PT ABC 2020 s.d 2022

<b>LAPORAN LABA (RUGI)</b>			
<b>KETERANGAN</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	114.830.627.149	149.503.172.513	254.096.383.391
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	114.830.627.149	149.503.172.513	254.096.383.391
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	74.767.976.977	107.675.667.700	191.983.755.773
<b>LABA KOTOR</b>	<b>40.062.650.172</b>	<b>41.827.504.813</b>	<b>62.112.627.618</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Administrasi dan Umum	11.317.128.174	12.100.193.038	21.007.407.759
Beban Personalia	19.310.583.086	20.617.973.747	26.673.579.379
Biaya Pemeliharaan	5.603.426.322	6.182.539.539	6.405.418.100
Biaya Penjualan	315.271.928	222.142.986	2.062.105.027
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>	<b>36.546.409.510</b>	<b>39.122.849.311</b>	<b>56.148.510.266</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>3.516.240.662</b>	<b>2.704.655.503</b>	<b>5.964.117.352</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan Non operasional	240.559.075	1.773.842.140	2.124.131.631
Beban Non operasional	(3.448.454.574)	(3.649.281.395)	(4.342.552.573)
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>	<b>(3.207.895.499)</b>	<b>(1.875.439.255)</b>	<b>(2.218.420.942)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>308.345.163</b>	<b>829.216.248</b>	<b>3.745.696.409</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>			
Beban Pajak Kini	890.343.740	1.018.829.020	1.727.538.340
<b>JUMLAH BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	<b>890.343.740</b>	<b>1.018.829.020</b>	<b>1.727.538.340</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>(581.998.577)</b>	<b>(189.612.772)</b>	<b>2.018.158.069</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT ABC

Tanpa dilakukannya analisis laporan keuangan, maka jika dilihat secara sekilas kinerja keuangan PT ABC dinilai buruk karena mengalami kerugian selama 2 periode meski telah terdapat penjualan setelah pandemi berakhir. Menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari apakah perusahaan tersebut mengalami laba ataupun rugi, perlu dilakukannya analisis laporan keuangan seperti salah satunya memperhatikan rasio-rasio yang telah disinggung sebelumnya, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, maka dengan penelitian ini dilakukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT ABC dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT ABC dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT ABC dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan rasio profitabilitas?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui dan menilai kinerja keuangan PT ABC dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan rasio likuiditas.
2. Mengetahui dan menilai kinerja keuangan PT ABC dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan rasio solvabilitas.

3. Mengetahui dan menilai kinerja keuangan PT ABC dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan rasio profitabilitas.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat menjadi pembandingan antara ilmu yang didapatkan dalam bangku perkuliahan dengan keadaan di dunia kerja khususnya di bidang akuntansi yaitu mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian ilmiah dan melatih pengungkapan masalah secara sistematis serta dapat memecahkan masalah yang terjadi.

##### **2. Bagi Politeknik Negeri Bali**

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang ingin melakukan penelitian serupa.

##### **3. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sudut pandang baru yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas PT ABC telah menggambarkan kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

1. Jika dilihat dari rasio likuiditasnya, *Current Ratio* (rasio lancar) pada tahun 2020, 2021 dan 2022 yang persentasenya berada di atas rata-rata industri, kondisi keuangan dapat dikatakan baik (likuid) karena aktiva lancar mengalami keadaan yang baik-baik saja. Untuk *Quick Ratio* (rasio cepat) pada tahun 2020, 2021 dan 2022 juga berada di atas rata-rata industri karena aktiva lancar meningkat sehingga perusahaan dianggap dalam keadaan baik. Namun, terdapat faktor-faktor yang perlu diperhitungkan karena nilai likuiditas yang begitu tinggi, adanya indikasi penggunaan aset yang tidak efisien serta perusahaan menghadapi kesulitan dalam mengalokasikan dana dengan efisien karena besarnya nilai Utang Jangka Panjang.

2. Berdasarkan rasio solvabilitas dilihat dari *Debt to Total Assets Ratio* pada tahun 2020 sampai dengan 2022 menunjukkan persentase yang berada di atas nilai rata-rata industri, hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tidak cukup baik (*insolvable*). Pertumbuhan nilai utang lebih besar dibandingkan pertumbuhan nilai aset. Kemudian dilihat dari *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020 sampai dengan 2022 yang persentasenya

berada di atas nilai rata-rata industri menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang tidak cukup baik (*insolvable*). Besarnya rasio solvabilitas menunjukkan perusahaan memiliki ketergantungan yang besar pada utang, tingkat utang yang tinggi dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi baru, ekspansi, atau mengambil peluang bisnis. Pembayaran bunga yang tinggi juga dapat membatasi fleksibilitas keuangan dan pengambilan keputusan.

3. Berdasarkan rasio profitabilitas dilihat dari *Return On Assets* pada tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami kenaikan yang diakibatkan karena adanya peningkatan laba yang diperoleh. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik, namun tidak cukup baik dikarenakan persentase yang masih di bawah rata-rata industri. Kemudian untuk *Return On Equity Ratio* pada tahun 2020 sampai dengan 2022 juga menunjukkan peningkatan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik, namun tidak cukup baik dikarenakan persentase yang masih di bawah rata-rata industri. Rasio profitabilitas perusahaan yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan *unprofitable*, adanya masalah keuangan, hal ini termasuk tingginya beban bunga yang membayangi laba bersih, hutang yang terlalu besar, dan masalah lainnya yang menghambat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang sehat.

## 5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. PT ABC sebaiknya menekan volume utang yang dimiliki agar kinerja keuangan menjadi *solvable*, sehingga ketika utang jatuh tempo PT ABC tidak kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.
2. PT ABC perlu memfokuskan pada pengelolaan utang dengan tujuan mengurangi rasio utang terhadap aset dan ekuitas. Evaluasi ulang kondisi perjanjian utang, jangka waktu, dan tingkat bunga. Mungkin perlu bernegosiasi dengan kreditur untuk mendapatkan posisi yang lebih menguntungkan.
3. PT ABC perlu meninjau kembali semua biaya perusahaan dan identifikasi area di mana penghematan dapat dilakukan. Identifikasi pengeluaran yang tidak efisien dan kurangi biaya operasional yang tidak perlu dan cari cara untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional.
4. PT ABC sebaiknya melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan pemanfaatan yang efisien dari asetnya guna menghindari keadaan aset yang menganggur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andres, H. M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.  
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2130/1692>
- D Supra. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taiso Pharmaceutical Indonesia. *Jurnal Akuntanika*.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. ALFABETA.
- Handayani, S. R. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Harahap. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- IAI. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kusuma. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ*.
- Martono, H. dan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. LIBERTY YOGYAKARTA.
- PT ABC. (2020). *Laporan Keuangan Tahun 2020*.
- PT ABC. (2021). *Laporan Keuangan Tahun 2021*.
- Rubianti. (2013). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjung Pinang*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. ALFABETA.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Pustaka Baru Press.